

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE* DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KABUPATEN PATI)**

Adi Andrian<sup>1</sup>, Ashari<sup>2</sup>, Dennyca Hendriyanto N<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muria Kudus

Email: dennyca.hendriyanto@umk.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan disiplin kerja terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris pada bank perkreditan rakyat di kabupaten pati). Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah responden yang diperoleh sebanyak 90 responden. Secara parsial, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi, penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata kunci :** Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*, Disiplin Kerja.

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of human resource competence, utilization of information technology, application of the principles of good corporate governance and work discipline on the quality of financial reports (empirical study on rural banks in Pati district). The sampling technique used was purposive sampling technique with the number of respondents obtained as many as 90 respondents. Partially, the competence of human resources affects the quality of financial reports. Meanwhile, the use of information technology, the application of the principles of good corporate governance and work discipline have no effect on the quality of financial reports.*

**Keywords :** *Quality of Financial Reports, Competence of Human Resources, Utilization of Information Technology, Application of Good Corporate Governance Principles, Work Discipline.*

**PENDAHULUAN**

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Lokasi BPR pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Status BPR diberikan pada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai Lumbung Pitih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank

Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dengan memenuhi persyaratan tata cara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah. Ketentuan tersebut diberlakukan karena mengingat bahwa lembaga-lembaga tersebut telah berkembang dari lingkungan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 memberikan kejelasan status lembaga-lembaga dimaksud untuk menjamin kesatuan dalam pembinaan dan pengawasan, maka persyaratan dan tata cara pemberian status lembaga-lembaga dimaksud ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

## TINJAUAN PUSTAKA

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka dan kemudian mendeklasikan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen tersebut. *Principal* diartikan sebagai pihak yang memberi wewenang, sedangkan *agent* diartikan sebagai pihak yang mendapat wewenang. Dalam praktik pelaporan keuangan, bank perkeriditan rakyat bertindak sebagai agen yang mempunyai kewajiban untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna informasi laporan keuangan. Sedangkan pengguna laporan bertindak sebagai *principal*, yaitu pihak yang menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, social maupun politik.

## METODE PENELITIAN

Pengolahan data dilakukan untuk keperluan analisis data, maka dilakukan pengujian teknik penentuan skor, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik yang digunakan adalah uji *normalitas*, uji *heteroskedastisitas*, uji *multikolonieritas*, dan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Metode analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan program software SPSS for Windows versi 25 dalam melakukan analisis data (Ghozali, 2018:15).s Data

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis	t hitung	t tabel	Prob. Sig		Keterangan
			Sig	$\alpha=5\%$	
Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $H_1$ )	29,085	1,66298	0,000	0,05	Diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $H_2$ )	-1,149	1,66298	0,254	0,05	Ditolak
Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $H_3$ )	1,718	1,66298	0,090	0,05	Ditolak
Disiplin Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $H_4$ )	-0,870	1,66298	0,387	0,05	Ditolak

Berdasarkan pada tabel hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $H_1$ ) sebesar 29,085 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 29,085 > t_{tabel} 1,66298$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_1$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pada tabel hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $H_2$ ) sebesar -1,149 dengan nilai signifikansi 0,254. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} -1,149 < t_{tabel} 1,66298$  dan nilai signifikansi

$0,254 > 0,05$  yang berarti  $H_2$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pada tabel hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* ( $H_3$ ) sebesar 1,718 dengan nilai signifikansi 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 1,718 > t_{tabel} 1,66298$  dan nilai signifikansi  $0,090 > 0,05$  yang berarti  $H_3$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pada tabel hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Disiplin Kerja ( $H_4$ ) sebesar -0,870 dengan nilai signifikansi 0,387. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} -0,870 < t_{tabel} 1,66298$  dan nilai signifikansi  $0,387 > 0,05$  yang berarti  $H_4$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pada tabel hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $H_1$ ) sebesar 29,085 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 29,085 > t_{tabel} 1,66298$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_1$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Pati sudah mempunyai kemampuan yang baik dalam suatu organisasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Kualitas sumber daya manusia yang baik dan berkualitas menjadikan para karyawan lebih berkompeten sesuai standar yang dibuat oleh perusahaan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan relevan, handal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Berdasarkan pada tabel hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $H_2$ ) sebesar -1,149 dengan nilai signifikansi 0,254. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} -1,149 < t_{tabel} 1,66298$  dan nilai signifikansi

$0,254 > 0,05$  yang berarti  $H_2$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Pati belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Belum adanya dampak yang dirasakan secara nyata dalam penggunaan teknologi informasi sehingga kualitas laporan yang dihasilkan pun kurang relevan. Penggunaan teknologi informasi akan memudahkan karyawan dalam membuat laporan keuangan yang cepat dan tepat.

Berdasarkan pada tabel hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* ( $H_3$ ) sebesar 1,718 dengan nilai signifikansi 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 1,718 > t_{tabel} = 1,66298$  dan nilai signifikansi  $0,090 > 0,05$  yang berarti  $H_3$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Pati belum diterapkan dengan baik. *Good Coorporate Governance* merupakan sebuah sistem yang menjadi pengatur hubungan antara pihak yang memiliki hak dan kewajiban atas perusahaan dan perusahaan itu sendiri. Jika penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* belum maksimal maka belum terciptanya tata kelola perusahaan yang baik seperti belum terciptanya hubungan yang baik antar masyarakat serta belum transapransi dalam menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan pada tabel hasil uji statistik t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Disiplin Kerja ( $H_4$ ) sebesar -0,870 dengan nilai signifikansi 0,387. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = -0,870 < t_{tabel} = 1,66298$  dan nilai signifikansi  $0,387 > 0,05$  yang berarti  $H_4$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian hipotesis keempat ( $H_4$ ) ditolak. Hal ini menujukkan bahwa disiplin kerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Pati belum berjalan dengan baik. Belum adanya disiplin kerja yang

baik dari setiap karyawan akan menghambat kinerja bank perkreditan rakyat itu sendiri sehingga akan menyababkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan tidak transparan. Disiplin kerja sangat penting dimiliki setiap karyawan karena dengan disiplin kerja akan memungkinkan organisasi berjalan dengan baik sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pun akan baik.

## KESIMPULAN

Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati, Pemanfaatan Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati, Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Tidak Berpengaruh Terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati, Disiplin Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Pati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariska Dewi Apriliana. 2020. PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN PENGAWASAN TERHADAP KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KLATEN
- Damayanthi, I Gst Ayu Eka dan Ni K.Lely Aryani Merkusiwati. 2018. PERAN DEWAN PENGAWAS DAN GOOD CORPORATE GOVENANCE PADA KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No. 2 Juli 2018, Hal. 63 – 76
- Dewi, N. K. S. Y. dan I. G. A. R. P. (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kabupaten Gianyar Dengan Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Satyagraha*, 4(2), 82–118.
- Intan Fandini, N., & Sunariani, N. N. (2020). Strategi Peningkatan Kompetensi Pegawai Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 24. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2340>
- Laili, A., & Aji, T. S. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kinerja Individual terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada BPR Arta Bangsal Utama Mojokerto Alful. *Journal of*

- Finance and Accounting Studies*, 3(2), 120–135.
- Maharani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 32–49. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.343>
- Mahsun. (2019). Jurnal Mirai Management Jurnal Mirai Management. *Jurnal Mirai Management*, 4(2), 122–136. <https://journal.stteamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Pramesti, I Gusti Ayu Asri, I Dewa Made Endiana dan Desak Putu Devi Ardilia. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis P-ISSN: 2598-5272 Universitas Widyagama Malang E-ISSN: 2598- 5280.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Wijayanti, K. N., Sari, I. A., & Indriasisih, D. (2018). Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(1), 87–106. <https://doi.org/10.24905/permana.v10i1.69>
- Yamawati, Ni Kd Sioaji dan I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi. 2021. PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA KARYAWAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN GIANYAR DENGAN BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Satyagraha* Vol.04, No.02, Agustus 2021 – Januari 2022 ISSN : 2620-6358.